

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III  
SDI OETETE 2 KUPANG**

**Elfrida Dhiu**  
Guru pada SD Inpres Oetete 2 Kupang  
e-mail: [elfridadhiu@gmail.com](mailto:elfridadhiu@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar melalui penggunaan media gambar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDI Oetete 2 Kota Kupang TP 2017/2018 yang berjumlah 27 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi dan refleksi. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan uji *Gain* untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 78 dimana 15 siswa (56%) mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 12 siswa (44%) yang belum mencapai ketuntasan. Siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 91 dimana seluruh siswa berjumlah 27 siswa (100%) mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hasil pelaksanaan tindakan kelas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas III SDI Oetete Kota Kupang dengan menggunakan media gambar.

**Kata Kunci: Ciri-Ciri Makhluk Hidup, Hasil Belajar, Media Gambar.**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan yang bermutu akan sangat mempengaruhi perkembangan mutu sumber daya manusia suatu bangsa yang mana merupakan salah satu faktor penting yang memegang peranan dalam pembangunan suatu bangsa.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan rumusan undang-undang tersebut maka pemerintah terus melakukan upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia melalui pembaharuan kurikulum. Hingga saat ini, kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah Kurikulum 2013 dan akan terus mengalami perbaikan.

Upaya pembaharuan di bidang pendidikan diarahkan pada penguasaan materi, yang dapat dicapai melalui penggunaan media pembelajaran secara tepat dan optimal. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi keterbatasan pengalaman belajar siswa, mengkonkritkan pesan yang abstrak, menanamkan konsep dasar yang benar, menimbulkan keseragaman. Secara keseluruhan, penggunaan media dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran IPA selalu diarahkan kepada situasi yang menarik dan menyenangkan dimana guru sebagai fasilitator atau pembimbing siswa dalam belajar dan pembelajaran berpusat kepada siswa artinya siswa lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran sehingga materi pelajaran IPA tersebut dapat diterima oleh siswa (Utami, 2018:138).

Mengingat pentingnya mata pelajaran IPA dan kenyataan pada siswa kelas III SDI Oetete 2 Kupang dimana kemampuan menguasai materi pelajaran IPA belum merata, atau dengan kata lain materi yang ditransfer oleh guru ke siswa tidak dapat diterima oleh seluruh siswa secara merata. Meskipun guru telah berusaha untuk selalu mengulangi mata pelajaran tetapi masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran IPA.

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menguasai materi pelajaran IPA akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini juga disebabkan oleh proses pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang efisien dan juga kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada jenjang pendidikan sekolah dasar adalah media gambar, Media Gambar merupakan perwujudan dari hasil peniruan benda-benda, pemandangan, curahan ide-ide yang ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi yang mana penggunaannya di sekolah dasar akan sangat menarik minat siswa untuk lebih memperhatikan penjelasan guru, mengamati gambar, bertanya, serta mengerjakan latihan soal (Sepdiyanti, 2015:4).

Penggunaan media gambar akan menciptakan suasana belajar secara audio-visual dimana adanya kombinasi antara penyampaian guru serta visualisasi konsep materi kedalam media gambar. Dengan demikian akan sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi ajar IPA. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDI Oetete 2 Kupang, Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran masih sangat jarang dilakukan sehingga diharapkan dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis terdorong untuk menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Oleh karena itu, judul penelitian tindakan kelas ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Ciri-ciri Makhluk Hidup dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas III SDI Oetete 2 Kupang”

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut : “bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA materi pokok ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SDI Oetete 2 Kupang?

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA materi pokok ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SDI Oetete 2 Kupang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDI Oetete 2 Kupang yang berlokasi di Oetete, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian mulai dari Agustus 2017 sampai dengan Oktober 2017.

### **Subyek Penelitian**

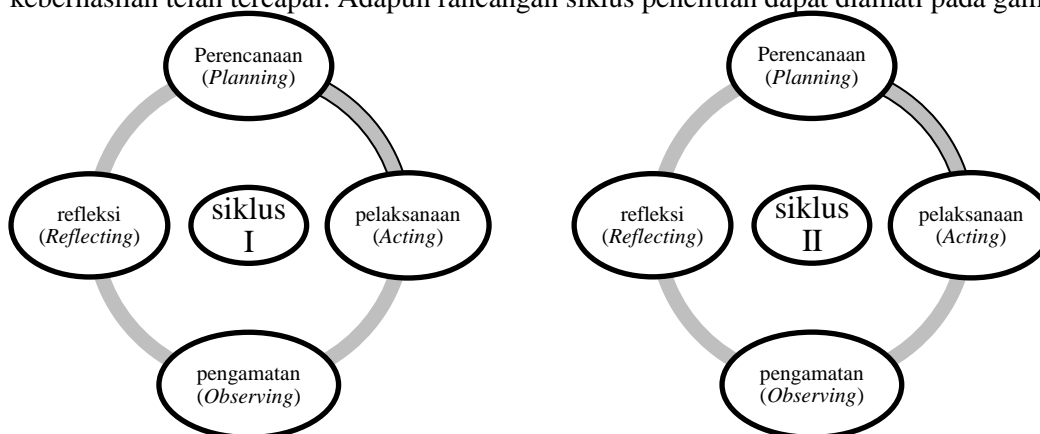
Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDI Oetete 2 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 27 siswa.

### **Metode dan rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikembangkan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Badrujaman dan Hidayat, 2010:12), yang dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain Perencanaan (*Planning*), Tindakan pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), refleksi

(*Reflecting*). Penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus dan akan dihentikan jika kriteria keberhasilan telah tercapai. Adapun rancangan siklus penelitian dapat diamati pada gambar.1.



Gambar.1 Rancangan Siklus Penelitian

Prosedur kegiatan ini terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan berdasarkan indikator yang ingin dicapai. Untuk mendapatkan pemahaman awal siswa tentang konsep "Ciri-ciri Makhluk Hidup" maka dilakukan tes awal yang hasilnya akan dijadikan tolak ukur dalam menetapkan tindakan.

Adapun uraian secara rinci tiap-tiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Perencanaan
  1. Penyusunan materi dan indikator yang sesuai dengan Ciri-ciri Makhluk Hidup dengan mengacu pada SK dan KD yang ada pada kurikulum
  2. Penyusunan RPP sesuai dengan penggunaan media gambar
  3. Penyusunan instrumen evaluasi berupa test tertulis dan lembar kerja siswa yang terkait dengan konsep Ciri-ciri Makhluk Hidup
  4. Penyusunan lembar observasi/pengamatan keaktifan siswa, kinerja guru dan kondisi belajar dalam proses pembelajaran
  5. Penyiapan gambar sebagai media yang akan digunakan dalam proses model pembelajaran IPA
- b. Pelaksanaan
 

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian merupakan inti dari penelitian tindakan kelas ini dimana guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan dibarengi kegiatan observasi dan kegiatan evaluasi. Pada kegiatan akhir dari setiap siklus akan diberi test untuk melihat perkembangan siswa serta acuan untuk siklus berikutnya.
- c. Pengamatan
 

Pelaksanaan observasi dimaksudkan untuk mengetahui hal-hal yang sudah dicapai atau hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Tahapan ini dapat dilakukan oleh guru sendiri atau secara kolaborator.
- d. Refleksi
 

Prosedur ini dilakukan pada setiap akhir siklus dan dilakukan melalui telaah data hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa teknik dalam memperoleh data penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Observasi, Observasi dapat dilakukan oleh guru peneliti atau secara kolaborator selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara proses pembelajaran dalam menggunakan media gambar dengan RPP yang telah disusun. Observasi juga dapat dilakukan untuk mengamati proses belajar peserta didik, cara peserta didik berdiskusi, mengerjakan tugas serta tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar pengamatan dengan memperhatikan aspek-aspek yang akan dinilai atau diobservasi

- b. Wawancara, Wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui dampak yang dialami peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan berupa lembar wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar. Lembar wawancara ini dapat diisi sendiri oleh peserta didik.
- c. Tes tertulis, Tes tertulis dilakukan untuk melihat pemahaman siswa tentang materi Ciri-ciri Makhluk Hidup setelah belajar dengan menggunakan media gambar. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa yang lebih kompleks berkaitan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian akan dianalisis secara deskriptif. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi Ciri-ciri Makhluk Hidup dapat dianalisis menggunakan rumus Normal Gain, sebagai berikut :

$$N\text{Gain} = \frac{\bar{X}2 - \bar{X}1}{100 - \bar{X}1}$$

Dimana  $\bar{X}2$  merupakan nilai rata-rata pada tes akhir dan  $\bar{X}1$  merupakan nilai rata-rata pada tes awal.

### **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dari seluruh pelaksanaan tindakan ini adalah

1. Meningkatnya keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Meningkatnya hasil belajar siswa, minimal 75% siswa mendapat nilai lebih besar sama dengan 73 ( $\geq 73$ ).

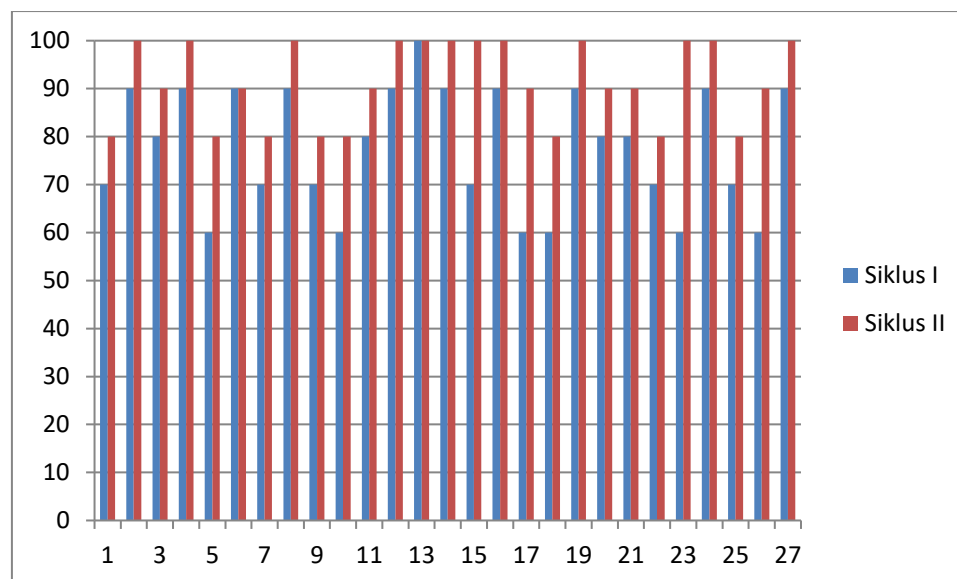
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan media gambar dalam proses belajar IPA materi ciri-ciri makhluk hidup memberi dampak yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari antusias dan semangat yang diberikan siswa saat mengikuti rangkaian pembelajaran dan juga peningkatan hasil belajar dari siklus ke siklus.

Pada siklus I, penggunaan media gambar juga mengalami kendala dalam penerapannya seperti susahny mengatur siswa agar terlibat dalam proses belajar, siswa yang belum bisa mengingat konsep ciri-ciri makhluk hidup hanya berdasarkan gambar, siswa belum memahami cara belajar menggunakan media gambar. Oleh karena itu tindakan yang diambil pada siklus II adalah dengan menjelaskan terlebih dahulu apa yang harus dikerjakan siswa atau bagaimana siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar yang diberikan. Guru juga memperbanyak jumlah gambar yang berkaitan dengan setiap ciri makhluk hidup sehingga siswa lebih mudah mengingat konsep ciri-ciri makhluk hidup.

Perkembangan dari siklus ke siklus menunjukkan adanya kemajuan dalam proses pembelajaran khususnya interaksi antara siswa dengan siswa ataupun dengan guru. Selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, siswa semakin berani mengungkapkan pendapatnya sendiri dan ketika mengalami kesulitan siswa sudah berani bertanya kepada guru atau kepada temannya.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang dapat diamati pada Gambar.2.



Gambar 2 Grafik peningkatan ketuntasan belajar siswa

Pada siklus I tingkat ketuntasan belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan yakni minimal 75 % hal ini dapat dilihat dari hasil test siklus I dimana hanya 56% dari jumlah siswa yang mencapai KKM. Pada siklus II, ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100% sehingga dari siklus I ke Siklus II terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa sebesar 44%.

Hasil analisis Gain menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan skor Gain sebesar 0.59 dengan criteria peningkatan sedang. Hasil analisis Gain dapat diamati pada Tabel 1

Tabel 1 analisis Gain Hasil Belajar Siswa

	Siklus I	Siklus II	Skor Gain	Kriteria
Nilai Rata-rata	78	91	0.59	Sedang
Standar Deviasi	13	9		
Jumlah Siswa	27	27		

Peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari penggunaan media gambar dalam proses belajar yang berfungsi sebagai sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar, memberikan pengalaman visual pada anak, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, mudah dipahami. Penggunaan gambar berwarna juga menjadi salah satu daya tarik bagi siswa untuk terlibat dalam proses belajar yang mana akan mendukung pemahaman siswa tentang ciri-ciri makhluk hidup.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dari siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Ciri-ciri Makhluk Hidup pada siswa kelas III SD Inpres Oetete 2 Kota Kupang tahun Ajaran 2017/2018.

## Daftar Rujukan

- Ambarwati, R. 2017. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI C SDN 004 Tembilahan Kota*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol 6, No 1, April – September 2017, ISSN: 2303-1514.
- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Badrujaman, A dan Hidayat, D. R (2010). *Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Mata Pelajaran dan Guru Kelas*. Jakarta: Trans Info Media

- Fauzi, M. R. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Ciri-ciri dan Kebutuhan MakhluK Hidup Melalui Penerapan Model Sains Teknologi Masyarakat Pada Siswa Kelas III MI Imam Puro Pucangagung, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018*. Salatiga : FTIK- Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Hikmah, N. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Ciri-ciri Khusus MakhluK Hidup Hewan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tie Jigsaw Pada Siswa Kelas VI Semester I MI Ma'arif Dukuh Kecamatan Sidomukti Salatiga Tahun Pelajaran 2016/2017*. Salatiga : FTIK- Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Maidar, E. 2018. *Penggunaan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Ciri-Ciri dan Kebutuhan MakhluK Hidup Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN. No. 031/XI Kampung Dalam Tahun 2016/2017*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol.18, No.2, hal 266-277, Tahun 2018
- Nurhadiyana. 2012. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Blajar Siswa Kelas III PKn SDN Sukabumi 8 Probolinggo*. Probolinggo: FKIP-Universitas Pancamarga.
- Sapriati, A. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sepdiyanti, M.I. 2015. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Lingkungan Alam dan Buatan di SDN Jumerto 02 Jember*. Jember : Digital Repositori Universitas Jember
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group
- Utami, S. 2018. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol. 7, No 1, April 2018, ISSN: 2303-1514, E-ISSN: 2598-5949.
- Yusnita dan Munzir. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Pelajaran IPS dengan Contextul Teaching Learning Melalui Media Gambar Siswa Sekolah Dasar*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.4 No. 1, hal 23-38, Maret 2017.